

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Bagiana yang dimulai tanggal 18 Agustus 2020 - 28 Agustus 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai cara pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan serta pencatatan) dan pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
2. Keberadaan dan peran apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat aturan pakai, tepat pasien dan waspada terhadap efek samping).
3. Seorang calon Apoteker hendaknya mampu menguasai sistem manajemen di apotek antara lain kemampuan dalam *leadership*, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi.

Dalam dunia kerja, seorang calon apoteker harus mampu bekerja secara professional dan etik, professional dalam arti bekerja dengan kompeten, disiplin dan sesuai dengan aturan yang berlaku sedangkan etik dalam artian bekerja dengan memperhatikan sikap dan nilai-nilai moral seperti bersikap adil dan bersimpati dengan pasien.

4. Seorang calon apoteker harus mampu mengatasi berbagai masalah dalam pelayanan kefarmasian seperti DRP (*Drug Related Problem*) guna meningkatkan kualitas hidup pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi untuk menjamin penggunaan obat secara rasional dan tujuan terapi dapat tercapai.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bagiana memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia), memberikan pengalaman untuk berhadapan secara langsung dengan pasien dengan melakukan pelayanan sesuai kebutuhan pasien baik menggunakan resep maupun non resep, serta belajar memberikan KIE sesuai

dengan kebutuhan.

5.2. Saran

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Bagiana, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan yakni :

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA di apotek disarankan untuk terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan tentang manajemen apotek serta perundangundangan sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.
2. Mahasiswa disarankan agar dapat menambah wawasan tentang obat-obatan terutama nama obat, kandungan bahan aktif, serta indikasinya sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.
3. Mahasiswa disarankan agar dapat melatih kemampuan berkomunikasi sehingga penyampaian KIE kepada pasien dapat berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengolahan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- Brayfield, A., 2014. Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition. Pharmaceutical Press, London.
- British Medical Association, 2018, British National Formulary for Children, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005, Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus, Ditjen Bina Farmasi & Alkes, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta
- Frank Shann, 2017, Drug Doses ed.7, Department of Paediatrics University of Melbourne Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Kemenkes RI, 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS Indonesia, 2018. MIMS Petunjuk Konsultasi ed.3, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Permenkes RI., 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Permenkes RI., 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek. Jakarta
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Edisi 2, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.